TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i3.3088

PERAN KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM MENINGKATKAN KOLABORASI ANTARA MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SMPN 40 SURABAYA

The Role of Effective Communication in Enhancing Collaboration Between Educators' Management and Educational Staff at SMPN 40 Surabaya

Risma Putri Oktarina[1], Salma Eka Zeniarda[2], Windasari[3]
Universitas Negeri Surabaya
risma.23200@mhs.unesa.ac.id; salma.23204@mhs.unesa.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 21, 2024	May 24, 2024	May 27, 2024	May 30, 2024

Abstract

Building an effective communication system in the educational sector or institution is a way that an educational organization/institution can respond to global challenges so that it is able to produce appropriate expectations. Effective communication between educational management and educational staff is the most important part of the supervision process in the educational sector which moves education to become more interactive, collaborative and able to be oriented towards achieving learning goals. What will be achieved in this research is analyzing the role of effective communication in supervision or educational institutions and also emphasizing the concept of the importance of effective communication in order to improve the cooperative attitude and performance of educational staff. The method used in this writing is through interviews, observation, data analysis from observations and interviews, collecting and reviewing relevant literature published in the form of scientific works that are appropriate to the topic of this research. The results of this research show that effective communication plays a very important and necessary role because it is crucial in building an attitude of cooperation, providing facilities for the exchange of performance and experience and input of brilliant ideas can also increase the quality of supervision from supervision, providing constructive feedback can also be achieved. provide solutions to problems of opinion in the field of education. Effective communication in the field of education can strengthen a sense of connection and also help develop the professional attitudes of education staff.

Keywords *: Effective Communication ; Education ; Work Motivation*

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Dalam membangun sistematika komunikasi secara efektif pada bidang atau kelembagaan pendidikan yakni suatu cara yang bisa diperbuat oleh suatu organiasi/kelembagaan pendidikan dalam merespon akan tantangan secara global hingga mampu menghasilkan sebuah harapan yang sesuai. Komunikasi secara efektif antara manajemen pendidik dengan tenaga kependidikan yakni bagian terpenting pada prosesi supervise dalam bidang pendidikan yang menggerakkan pendidikan agar menjadi lebih interaktif, bekerjasama dan mampu berorientasi akan capaian tujuan dari pembelajaran. Hal yang akan dicapai pada penelitian ini yakni penganalisaan peranan komunikasi efektif pada supervise atau kelembagaan bidang pendidikan juga mengutkan konsepsitas mengenai pentingnya komunikasi efektif agar dapat meningkatkan sikap bekerjasama dan kinerja tenaga kependidikan. Metode yang dipakai pada penulisan ini yaitu melalui wawancara, observasi, analisis data dari hasil observasi dan wawancara, mengumpulkan dan menelaah literatur yang relevan yang diterbitkan dalam bentuk karya ilmiah yang sesuai dengan topik penelitian ini. Hasil pada penelitian ini memperlihatkan bahwasannya komunikasi secara efektif menggerakkan peranan yang sangat penting dan dibutuhkan sebab secara krusial dalam membangun sikap bekerjasama, memberikan fasilitas akan pertukaran kinerja dan pengalaman serta masukan ide yang cemerlang juga dapat menaikkan responsi kualitas dari supervisi, memberikan feedback yang konstruktif juga membantu mengembangkan sikap professional tenaga kependidikan.

Kata Kunci : Komunikasi Efektif ; Pendidikan ; Motivasi Kerja

PENDAHULUAN

Pendidikan yang bagus dan memiliki kualitas adalah suatu goals yang diupayakan negara-negara untuk mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas demi masa depan negaranya. Butuhnya pendidikan yang berkualitas sangat membantu dalam memberi dorongan akan dikembangkannya banyak pendekatan juga sikap strategis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah, contoh dari faktor kunci yang berperan dalam memberi pengaruh akan kualitas pembelajaran yakni supervisi pembelajaran yang efektif. Supervisi pembelajaran yang efektif memerlukan kerjasama secara timbal balik antara pengawas pembelajaran dan guru, yang kesemuanya didukung oleh komunikasi yang efektif. Supervisi pembelajaran adalah kegiatan pemantauan, evaluasi, dan pembinaan yang diperbuat oleh pengawas pembelajaran akan kinerja guru dan proses pembelajaran. Aspek kunci dari proses supervisi pendidikan adalah komunikasi (Bachtiar & Fauzi, 2024).

Komunikasi senantiasa terjadi pada kehidupan sehari-hari masyarakat, dan juga senantiasa terjadi dan diperlukan dalam organisasi. Komunikasi organisasi merupakan sistem pesan yang diberikan dan diterima pada suatu organisasi atau kelompok dan dapat mempunyai struktur formal atau informal. Sekolah adalah suatu organisasi atau kelembagaan yang terancang secara khusus dalam menyelenggarakan pendidikan, sebab komunikasi memegang peranan yang terpenting agar terselenggaranya semua aktivitas sekolah. Kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan siswa hendaknya senantiasa berkomunikasi satu sama lain sebab hal

tersebut memberi pengaruh akan suasana dan motivasi di tempat kerja(Sri Nanti, Leni Suryanti, Muharnis, 2022).

Komunikasi memegang peranan yang sangatlah penting pada pendidikan sebab komunikasi yang efektif bisa meningkatkan produktivitas sekolah. Pencapaian tujuan sekolah menuntut semua orang di sekolah untuk berpikir dan bertindak dengan cara yang sama. Keseimbangan persepsi bisa dicapai melalui komunikasi yang baik. Kegiatan belajar mengajar di kelas juga memerlukan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa.

Masalah akan komunikasi yang sering terjadi pada kelembagaan pendidikan yakni komunikasi yang bersifat satu arah. Komunikasi yang sepihak tentunya tidaklah mengarah pada timbal balik dan mengurangi efektivitas komunikasi. Komunikasi sepihak saja tidak hanya memberi tahu rintangan apa saja yang akan muncul dalam menjalankan peranan kerja. Komunikasi satu arah pada pembelajaran bisa membuat pembelajaran menjadi bosan sebab tidak adanya reaksi atau umpan balik dari siswa (Muhammad & Rahman, 2017).

Komunikasi yang efektif bisa memberi pengaruh pada kerjasama antara pengawas juga guru serta mempengaruhi dalam meningkatkan kinerja guru pada supervisi pembelajaran. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki tujuan agar menyelidiki peranan komunikasi efektif semasa prosesi supervisi pembelajaran dan meningkatkan rasa paham terhadap kita mengenai kebutuhan peranan komunikasi efektif agar meningkatkan kerjasama pada kinerja guru.

METODE

Beberapa artikel penelitian yang diterbitkan menyediakan data sekunder untuk informasi yang digunakan dalam tinjauan literatur ini dengan basis penelitian deskriptif kualitiatif. Penulis membatasi komponen waktu penerbitan artikelnya dari tahun 2014 hingga 2024 menjadi 10 tahun terakhir untuk mencari hal baru. Data sekunder diperoleh dengan menelaah berbagai artikel baik dari sumber dalam maupun luar negeri.

Data yang disajikan peneliti berupa konseptasi dari penelitian sebelumnya yang dikorelasikan dengan judul dan permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Dengan harapan bahwasannya peneliti mampu memperoleh hasil dengan mengutip dan memakai literatur yang relevan sebagai sumber dan acuan penelitian yang digunakan dalam kepenulisan artikel ini. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini bersifat fleksibel dengan mendasarkan dari literatur yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

Objek yang diteliti seputar permasalahan yang dialami berdasarkan tinjauan perspektif managemen guru akan permasalahan cara berkolaborasi dan perspektif meningkatkan komunikasi yang baik dalam pendidikan.

HASIL

Komunikasi memegang peranan penting dalam pendidikan, tidak hanya itu komunikasi juga digunakan dalam kehidupan sehari hari. Komunikasi berperan penting dalam Pendidikan dikarenakan sering terjadinya komunikasi yang bersifat satu arah. Tentunya komunikasi sepihak saja tidaklah mengarah pada timbal balik dan tidak dapat menyelesaikan masalah. Oleh karena itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar komunikasi dalam Lembaga Pendidikan bisa seimbang dan juga efektif, antara lain untuk mengetahui bagaimana peran komunikasi efektif agar dapat membantu manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dalam mencapai tujuan Pendidikan yang ditetapkan, untuk mengetahui strategi komunikasi apa saja yang dapat digunakan untuk memperkuat kolaborasi antara manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, pentingnya transparansi dan kejelasan komunikasi antara manajemen pendidika dan tenaga kependidikan, serta cara mengoptimalkan komunikasi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengatur tata Kelola dan berbagi informasi di bidang Pendidikan dan juga kendala yang terjadi akibat kurangnya komunikasi.

PEMBAHASAN

1. Peran Komunikasi Efektif Untuk Dapat Membantu Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Bekerjasama Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Yang Ditetapkan

Komunikasi yang baik bukan hanya jadi bentuk sarana dalam meberikan pesan ataupun informasi namun juga bentuk cara agar dapat membangun relasi kerja yang positif juga mampu bekerjasama secara produktif pada konteksitas supervisi pendidikan. Komunikasi efektif adalah pondasi utama bagi kolaborasi yang sukses antara manajemen pendidik dan ketenagakerjaan dalam bidan kependidikan agar tercapainya tujuan pendidikan. Dengan komunikasi yang baik manajemen dapat dengan jelas menyampaikan visi misi dan tujuan institusi kepada staff pendidikan. Ini membantu memastikan pemahaman yang sama tentang arah dan fokus yang diinginkan (Beny Mukti Setiyawan, 2013).

Tujuan managemen dalam bidang pendidikan berbeda dengan dalam konteks sektor korporasi. Tujuan pengelolaan sumber daya manusia dalam dunia pendidikan diarahkan pada pengembangan pendidikan yang bermutu, terbentuknya sumber daya manusia yang handal, produktif, kreatif, dan tangguh. Kehadiran kepala sekolah dalam suatu lembaga pendidikan sangat penting karena ia menentukan kebijakan yang diambil dan mengendalikan arah kegiatan pendidikan. Selain faktor manusia sebagai penggerak pengelolaan sumber daya manusia, ada pula faktor lain yang menjadi faktor penentu yaitu sistem dan manajemen.

Semua manajemen aktivitas memungkinkan menjalankan aktivitas dan program dengan mudah. Dapat disimpulkan bahwa inti suatu lembaga pendidikan adalah manajemen, inti manajemen adalah kepala sekolah, dan inti kepala sekolah adalah pengambilan keputusan dan pengambilan kebijakan. Kehadiran tenaga kependidikan (tenaga) pada lembaga pendidikan tidak dapat diabaikan karena mempunyai peran dan fungsi yang sangat menunjang kegiatan dan program sekolah. Karena hampir 50% peningkatan mutu dan layanan pendidikan berada di tangan dan pundak mereka. Oleh karena itu, pimpinan sekolah sebagai pemimpin utama organisasi pendidikan harus mampu mengatur dan mengelola keberadaan organisasi pendidikan dengan sebaik-baiknya agar organisasi pendidikan tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien (Murni, 2019).

Komunikasi efektif merupakan salah satu peranan yang penting untuk membantu manajemen pendidikan juga ketenagakerjaan pendidikan bekerjasama menggapai goals pendidikan yang ditetapkan. Dalam manajemen pendidikan komunikasi efektif membantu mengendalikan proses pendidikan dan mempermudah koordinasi antara pihak pihak yang berhubungan langsung dengan tugas penyelenggara pendidikan seperti guru dan kepala sekolah. Komunikasi yang baik juga membantu mencapai tujuan pendidikan yang maksimal misalnya dengan membangun komunikasi dengan wali peserta didik yang disebut paguyuban kelas.

Peranan komunikasi dalam manajemen pendidikan meliputi pemanfaatan sumber daya komunikasi yang diberikan agar menaikkan kualitas dan bentuk efektif dari pemberian pesan yang ada pada bidang komunikasi. Dengan komunikasi yang efektif, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dapat bekerjasama lebih baik untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini akan berdampak positif pada kualitas pendidikan dan meningkatkan prestasi siswa

2. Strategi Komunikasi Yang Dapat Digunakan Untuk Memperkuat Kolaborasi Antara Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dilingkungan Sekolah

Kolaborasi yang kuat antara manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan sekolah pendidikan sangatlah penting untuk mencapai tujuan bersama. Dan dengan adanya komunikasi. Adapun strategi untuk memperkuat kolaborasi antara manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di SMPN 40 Surabaya adalah dengan membuat program, Program tersebut adalah mengadakan koordinasi secara berkala dengan seluruh pihak manajemen dan tenaga pendidik.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, guru juga membutuhkan kemampuan komunikasi yang baik, terutama kemampuan mendengarkan secara empati dan menyampaikan pesan secara transparan juga gesit. Komunikasi yang baik membantu mencegah masalah lebih lanjut dan menciptakan evaluasi dan perspektif yang baik pada guru dan siswa. Perspektif yang dimaknai adalah cara siswa dan guru membayangkan dirinya dan tindakannya dalam kaitannya melalui tindakan yang mereka perlihatkan terhadap orang lain. Melalui cara tersebut, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman dan efektif untuk semua siswa. Karena saat ini rata-rata siswa melakukan prank sebab mau diajak bicara dan didengarkan. Oleh sebab itu, mereka akan berusaha dalam memberikan perhatian guru melalui memberikan tindakan. Dengan melakukan manajemen pendidikan secara efektif di lingkungan sekolah, sekolah dapat menciptakan suasana kolaboratif di mana guru dapat memaksimalkan keterampilan mereka dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dari kepemimpinan yang kuat, perencanaan pendidikan yang tepat, program pelatihan yang tepat, pengelolaan sumber daya yang efektif, penilaian kinerja, dan komunikasi yang baik, sekolah dapat mencapai tujuan pendidikannya dengan lebih baik (Jamal, 2020).

Komunikasi yang efektif di sekolah merupakan unsur yang mendesak untuk mengetahui perkembangan keadaan dan situasi sekolah/madrasah guna mencapai tujuan. Komunikasi yang efektif membantu kepala sekolah membangun suasana yang kondusif dan harmonis di lingkungan sekolah/kabupaten. Komunikasi yang efektif yang dilakukan kepala sekolah di sekolah/kabupaten mungkin berkaitan dengan karakteristik kepemimpinan. Proses komunikasi yang efektif idealnya berlangsung dalam suasana saling pengertian, menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, serta bahasa tersebut disampaikan di lingkungan sekolah dalam jabatan fungsional dan organisasional, baik oleh staf sekolah yang bekerja

maupun pihak-pihak di luar sekolah. Efektivitas komunikasi mempunyai dampak yang signifikan terhadap keberhasilan suatu organisasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Agar suatu organisasi berhasil, ia harus memiliki kemampuan menjalin komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif merupakan suatu keharusan bagi semua organisasi yang sukses dalam segala kondisi pertumbuhan dan perkembangan organisasi di tingkat nasional, regional, dan internasional (Jaya, 2021).

3. Bagaimana Pentingnya Transparansi dan Kejelasan Komunikasi Antara Manajemen dan Tenaga Kependidikan

Transparansi pada manajemen pendidikan terfokus akan penerjemahan pesan yang relevan dan penting tentang banyak aspek lembaga pendidikan pada pemangku kepentingan seperti siswa, orang tua, guru, staf, otoritas sekolah, dan masyarakat umum. Transparansi dalam pengelolaan pendidikan mengacu akan prinsip keterbukaan, kejelasan, dan informasi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk memberikan informasi yang jelas, terbuka, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Transparansi juga membangun kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan: siswa, orang tua, pendidik, staf, dan masyarakat sekitar.

Menurut hasil wawancara kami Pada sekolah ini yaitu di SMPN 40 Surabaya, proses transparansi yang dilakukan tersusun rapi dimana biasanya proses transparansi inii dilakukan setiap awal tahun Pelajaran dan program-program yang akan dilakukan sekolah ini kedepannya ditanyangkan dan diperlihatkan oleh semua pihak sekolah.

Seperti halnya pada saat proses PPDB dinas Pendidikan mengarahkan untuk semua dilakukan secara online dan secara terbuka.

Manajemen berbasis sekolah merupakan suatu bentuk manajemen organisasi yang menghimpun semua sumber daya internal dan eksternal serta menekankan kepentingan pengembangan kebijakan dari bentuk perluasan kewenangan sekolah. Tujuannya adalah memimpin strategi, implementasi, dan evaluasi pedoman dalam menggapai tujuan. Program ini menekankan perlunya transparansi pada operasional sekolah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pemantauan.Bagian yang sering terlibat pada di bidang ini adalah bentuk aktivitas utama managemen yakni dalam mengambil keputusan, padahal semuanya masuk akal dan seluruh warga kampus serta pemangku kepentingan mempunyai kewajiban untuk ikut serta dalam proses pengambilan keputusan tersebut pengambilan keputusan. Manajemen pada bidang sekolah bertugas dan melaksanakan program pendidikan di sekolah

yang memenuhi kebutuhannya dalam meningkatkan sumber daya yang ada, terutama partisipasi masyarakat, sehingga peluang peningkatan penyelenggaraan pendidikan lebih diperhatikan. Dengan menggunakan metode yang demokratis, transparan dan praktis, kita dapat mencapai tujuan pendidikan dengan lebih efektif tanpa mengorbankan tujuan pendidikan nasional .

Ketika tata kelola sekolah diterapkan dengan benar dan selaras dengan tujuannya, hal ini akan meningkatkan kinerja sekolah dengan memberikan lebih banyak wewenang dan tanggung jawab kepada sekolah, sesuai dengan prinsip tata kelola sekolah yang baik, khususnya partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. Peningkatan kinerja sekolah tidak hanya mencakup pernyataan yang memasukkan kinerja sekolah, tetapi juga peningkatan kualitas, efisiensi, efektivitas, produktivitas, dan inovasi pendidikan.

4. Cara mengoptimalkan Komunikasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam mengatur tata Kelola dan berbagi informasi di bidang Pendidikan

Untuk mengoptimalkan komunikasi Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengatur tata Kelola dan berbagi informasi biasanya di SMPN 40 Surabaya ini para guru dan tenaga kependidikan serta staff memanfaatkan teknologi komonikasi sekarang atau yang biasa disebut Handphone untuk mempermudah berkomonikasi sewaktu-waktu, kemudian menggunakan beberapa platform media seperti media social untuk alat komunikasi terkaiat Pendidikan kepada Masyarakat, tidak hanya itu mereka juga tatap menggunakan buku panduan untuk alat komunikasi terkait Pendidikan, ada pula dengan memberikan seminar untuk Masyarakat.

Pelayanan yang baik harus diberikan untuk meningkatkan komunikasi yang baik antara staf dan dengan pemangku kepentingan di luar sekolah. Di sekolah, apabila meminjam sesuatu kepada orang lain, diharuskan mendapat izin dari pemilik benda tersebut. Pihak sekolah saat ini menginstruksikan siswanya untuk meminta izin masuk dan keluar pada saat proses pembelajaran. Siswa diharapkan belajar berkomunikasi melalui sapaan ketika bertemu dengan guru. Komunikasi kelompok merupakan suatu proses komunikasi yang dilakukan dalam suatu kelompok tertentu. Untuk melaksanakan apa yang direncanakan dan mencapai tujuan, komunikasi berbasis tim juga harus diperkuat. Oleh karena itu menjadi tugas kepala sekolah sebagai organisator untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja guru dan staf dalam tugas

pokok dan tugas tertulis (tupokshi) agar semuanya berjalan maksimal. Kepala sekolah juga melakukan kegiatan pelaporan pagi. Diselenggarakan setiap pagi sehingga tidak memakan banyak waktu, namun memungkinkan terjadinya komunikasi yang erat dan juga dapat digunakan sebagai tempat bertukar informasi di luar sekolah.

Ada beberapa peraturan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah, namun banyak pula yang dikomunikasikan secara langsung atau tidak langsung secara lisan daripada tertulis. Komunikasi merupakan dialog atau komunikasi dua arah. SMPN 40 Surabaya telah menerapkan strategi komunikasi dua arah yang hanya melibatkan pihak penerima dan penerima pesan yang dikirimkan. Strategi komunikasi jenis ini sering diterapkan oleh pimpinan sekolah yang bekerja sama dengan komite untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sekolah. Keterbukaan ini membuat para staf merasa nyaman dalam menjalankan tugas dan aktivitas sekolahnya. Selain itu, dengan dibentuknya komite yang terdiri dari staf sekolah, komunikasi yang baik akan tercapai. Komunikasi sebagai komunikasi multi arah atau transaksional. Menerapkan strategi komunikasi multi-arah di mana kedua belah pihak mengandalkan umpan balik selama komunikasi. Strategi komunikasi seperti ini tentu menguntungkan kedua belah pihak. Terutama ketika mengkomunikasikan permasalahan yang terjadi di sekolah.

5. Kendala yang Terjadi Akibat Kurangnya Komunikasi antara Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sebagaimana diketahui, sekolah merupakan lembaga pendidikan tinggi yang dirancang khusus untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan. Agar visi dan misi sekolah dapat tercapai seefektif mungkin, komunikasi sangatlah penting. Sistem komunikasi yang berfungsi dengan baik dapat meminimalkan tenaga kerja di sekolah. Dalam proses berkomunikasi, kendala atau hambatan komunikasi juga sering dijumpai (Hidayat, Hardianto, 2023).

Hambatan komunikasi di sekolah dapat berasal dari faktor antar pribadi warga sekolah maupun faktor organisasional sekolah. Faktor antar pribadi dapat berasal dari persepsi individu, status komunikator, dan faktor fisik pribadi. Sedangkan faktor organisasional sekolah dapat berasal dari spesialisasi jabatan, pemilihan informasi, saluran komunikasi formal, dan struktur organisasi.

Istilah berbeda dikemukakan Mustaqim yang menyebutkan faktor penghambat komunikasi adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi komunikator pendidikan, pesan

yang berupa materi berkaitan dengan multikulturalisme, budaya atau iklim yang beririsan dengan multikulturalisme. Faktor eksternal meliputi budaya masyarakat serta kebiasaan interaksi masyarakat dengan budaya asing. Hambatan dalam proses komunikasi dapat disebabkan oleh adanya penyaringan pesan, perbedaan status, dan beban komunikasi yang terlalu berat. Kendala komunikasi di lembaga pendidikan antara manajemen pendidikan dan peserta didik meliputi perbedaan status sosial, perbedaan bahasa, kesalahan persepsi, perbedaan budaya, gangguan fisik, dan komunikasi yang tidak tuntas.

Solusi untuk mengatasi hambatan komunikasi dapat dilakukan dengan memahami budaya dan bahasa yang ada di sekolah, meningkatkan kemampuan komunikator, menggunakan media yang tepat, dan membangun timbal balik dalam berkomunikasi. (Hidayat, Hardianto, 2023)

KESIMPULAN

Komunikasi yang efektif membangun kolaborasi, memungkinkan pertukaran pengalaman dan ide, meningkatkan kualitas layanan, memberikan umpan balik yang konstruktif, menyelesaikan perselisihan dan konflik, dan memperkuat kolaborasi dalam layanan pendidikan Komunikasi yang efektif dalam supervisi pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan dan mengembangkan professional tenaga kependidikan. Komunikasi harus terus ditingkatkan pada tiap sekolah, harapannya tiap sekolah harus mengimplementassikan komunikassi yang baik dan kedepannya penelitian mengenai ini harus terus dikembangkan. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, guru juga membutuhkan kemampuan komunikasi yang baik, terutama kemampuan mendengarkan secara empati dan menyampaikan pesan secara transparan juga gesit. Komunikasi yang baik membantu mencegah masalah lebih lanjut dan menciptakan evaluasi dan perspektif yang baik pada guru dan siswa. Perspektif yang dimaknai adalah cara siswa dan guru membayangkan dirinya dan tindakannya dalam kaitannya melalui tindakan yang mereka perlihatkan terhadap orang lain. Melalui cara tersebut, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman dan efektif untuk semua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Beny Mukti Setiyawan, W. (2013). Upaya Pencegahan terhadap Penyebaran Narkoba di Kalangan Pelajar. *Seminar Narkoba 2013*, 5–24.

Hidayat, Hardianto, D. (2023). 986+Template+JPT+2020+27280-27289 (1). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*, 10. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/11041/8750

Jamal, I. M. (2020). The early preventive effort of narcotic abuse at senior high school (SMA) in Aceh Besar and Sabang (A study according to Islamic law). *Samarah*, *4*(1), 282–312. https://doi.org/10.22373/sjhk.v4i1.6764

Jaya, S. (2021). Strategi Membangun Komunikasi yang Efektif untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah. *Pendidikan*, *10*(2), 20–36.

Muhammad, S., & Rahman, M. (2017). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah Dasar Islam Insan Kamil Bacan Kabupaten Halmahera Selatan. *Edukasi*, *15*(1), 610–620. https://doi.org/10.33387/j.edu.v15i1.279

Murni. (2019). Manajemen Tenaga Pendidik Dan Kependidikan. *Jurnal Intelektualita*, *13*(2), 167–176. http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/7224%0Ahttps://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/4445/2926%0Ahttp://repository.unika.ac.id/20131/5/14.D1.0204 EVAN BUDI PRATAMA %286.03%29..pdf BAB IV.pdf%0Ahttps://media.neliti.com/media/publicati

Sri Nanti, Leni Suryanti, Muharnis, D. (2022). Komunikasi Efektif Kepala Sekolah sebagai Upaya untuk Menumbuhkan Motivasi Kerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(2), 14432–14437.